

EDISI : Selsa, 22 October 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Selasa, 22 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Buleleng Siap Menjadi Tuan Rumah JUMBARA ke-V	Setelah sukses menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan Pekan Olah Raga Provinsi Bali beberapa tahun kemarin kini kabupaten buleleng yang akrab disapa dengan Kota Pendidikan itu bakalan menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan jumpa bakti gembira tingkat provinsi bali. Pelaksanaan jumbara tingkat bali ke lima bakalan segera dilaksanakan di kabupaten buleleng. Hal tersebut tersirat setelah pengurus PMI Provinsi Bali yang dipimpin oleh wakil sekretaris PMI Bali.	
		Harapkan Perkembangan Objek Wisata	Danau buyan semakin menarik minat masyarakat untuk menyelesaikan keindahan alam. Hal itu memacu pemerintah kabupaten Buleleng untuk terus mengembangkan kawasan yang masih alami tersebut. Seperti yang diungkapkan Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra setelah menerima audiensi PMI Bali, senin (21/19) kemarin.	
2	NUSA BALI	Bahas Tiga Ranperda Tanpa Pansus	DPRD Buleleng, sepakat tidak membentuk panitia khusus membahas tiga ranperda yang diajukan eksekutif. Pembahasan akan diambil alih oleh masing-masing alat kelengkapan dewan. Tiga ranperda yang diajukan eksekutif masing-masing, ranperda perubahan perda nomor 13 tahun 2016, tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, ranperda tentang perusahaan daerah air minum tirta hita denbukit kabupaten buleleng, dan ranperda tentang APBD Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2019.	

		Foto Baru Presiden dan Wapres Belum Terpasang	Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin sudah dilantik pada Minggu (20/10). Tapi pelantikan ini tak serta-merta dilakukan foto resmi kepala Negara dan wakilnya pada instansi, lembaga hingga sekolah. Dari pengamatan pada sekolah. Dari pengamatan pada Senin (21/10), foto lawas presiden Jokowi masih terpampang, bahkan wapres yang mendampingi masih Jusuf Kalla.	
--	--	---	--	--



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *hadar Bali*

Kategori : *Pemkab*

Sosialisasi Germas, Dinkes Bali Gandeng Stakeholder

SINGARAJA- Dinas Kesehatan Bali menggandeng sejumlah stakeholder untuk memasyarakatkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Keterlibatan pihak-pihak terkait, diharapkan bisa mengoptimalkan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat.

Pagi kemarin (21/10), Dinkes Bali melakukan pertemuan Penggalangan Organisasi Masyarakat dan Dunia Usaha untuk Mendukung Kesehatan. Pertemuan itu dilangsungkan di Pantai Penimbangan.

Organisasi masyarakat yang hadir dalam pertemuan itu yakni Majelis Madya Desa Pakraman, PHDI, WHDI, dan Pramuka. Selain itu ada pula organisasi profesi yang turut hadir. Diantaranya Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), serta Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi).

Kasi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Bali, dr. A.A. Sagung Mas Dwipayani, M.Kes. mengatakan, keterlibatan stakeholder terkait diharapkan bisa mengoptimalkan sosialisasi Germas di masyarakat. Sehingga pola hidup bersih dan sehat, menjadi hal yang rutin dilakukan oleh masyarakat.

Kegiatan-kegiatan Germas, sebenarnya cukup sederhana. Mulai dari melakukan aktifitas fisik dan olahraga secara rutin, konsumsi sayur mayur dan buah-buahan, mengecek kesehatan secara berkala, mencuci tangan, tidak merokok dan mengonsumsi minuman beralkohol, menjaga kebersihan, serta melakukan pemberantasan sarang nyamuk. Aktifitas sederhana pun berdampak pada peningkatan angka harapan hidup hingga pencegahan penyakit menular.

"Seluruh stakeholder ini kami harap terlibat secara aktif dan benar-benar mendukung seluruh pencapaian dan

program pembangunan kesehatan. Baik yang dicanangkan Kemenkes, Dinkes Bali, maupun Dinkes Buleleng," kata Sagung Mas.

Selain itu, dengan keterlibatan stakeholder itu, pembangunan masyarakat di bidang kesehatan pun diharapkan makin cepat dicapai. "Kami akan terus perluas kerjasama dengan pihak-pihak terkait ini," tegasnya.

Sementara itu Kabid Kesehatan Masyarakat Dinkes Buleleng Gede Suratanaya mengatakan, pemerintah tidak bisa berdiri sendiri dalam menggalakkan program Germas. Sehingga

perlu melibatkan komponen-komponen yang ada di masyarakat, untuk melakukan sosialisasi yang lebih masif lagi.

Suratanaya mengatakan, kini pihaknya telah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak untuk melakukan sosialisasi. Salah satunya dengan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Buleleng.

"PKK ini kan bisa melakukan akselerasi sosialisasi hingga ke tingkat desa. Kedepan ker-

jasama ini akan kami perluas lagi. Bahkan hingga ke desa-desa juga kami akan lakukan kerjasama," tegasnya.

Disisi lain, dalam acara kemarin, Dinkes Buleleng juga menjalin kerjasama dengan sejumlah pihak. Diantaranya dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Buleleng, Radio Guntur, serta Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Kabupaten Buleleng. (adv/eps/dit)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *radar Bali*

Kategori : *Sambungan*



EKA PRASETYA/RADAR BALI

GERAKAN HIDUP SEHAT: Tim Dinas Kesehatan Provinsi Bali menggelar Penggalangan Organisasi Masyarakat dan Dunia Usaha untuk Mendukung Kesehatan di Kabupaten Buleleng, kemarin.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *radar Bali*

Kategori : *pendidikan*

Tak Kalah Gemilang, Prestasi Nonakademik Siswa SMAN 1 Singaraja

Sabet Tiga Gelar dalam Youth Red Cross Competition di Semarang

Tim SMAN 1 Singaraja (Smansa) berhasil merebut prestasi di ajang Youth Red Cross Competition (YRCC). Kompetisi se-Indonesia ini dilaksanakan Universitas Negeri Semarang (Unes) pada 29 Agustus-1 September lalu. Dalam lomba tersebut, tim Smansa Singaraja berhasil merebut tiga gelar yang dilombakan. Ini tentu luar biasa!

EKA PRASETYA, Singaraja, Radar Bali

HAL ini membuktikan para siswa bukan hanya berprestasi di bidang akademik, namun juga nonakademik.

Dalam ajang ini, Smansa mengirim lima orang wakilnya. Mereka adalah Kadek Jayanta, Risma Maharani, Dayu Rummika, Putri Vidya Paramanda, serta Dayu Prabayanti.

Pada perlombaan itu, tim Smansa

Singaraja mampu meraih juara pertama pada bidang Sekolah Siaga Bencana, juara kedua pada kategori bidang perawatan kedaruratan, juara kedua pada kategori lomba cerdas tangkas, juara harapan satu pada kategori pendidikan remaja sebaya, dan Grade A Kontingen.

"Kami bersyukur bisa memberikan yang terbaik untuk Smansa.

Karena kami sudah kelas XII kami berharap adik kelas kami bisa lebih dari kami saat mengikuti ajang serupa tahun depan," ujar Dayu Rummika salah seorang peserta

lomba, belum lama ini.

Begitu pula di ajang Kejurnas Karate Piala Panglima dan Piala Disdikpora Magelang, wakil Smansa bernama Made Kresna Dwipayana sukses

menyabet juara III. Dalam kejuaraan yang diselenggarakan Panglima TNI dan Disdikpora Magelang terhitung tanggal 12-16 September lalu, Kresna turun di kelas III Kumite Kadet Putra.

"Ini prestasi tertinggi yang pernah saya raih, mudah-mudahan tahun depan bisa ikut lagi, karena sekarang kan masih duduk di kelas X," ujarnya.

Sedangkan di tingkat provinsi, prestasi juga diukir oleh Gede Krisnanda Tiastika Canis dan Kadek Listya Widhyastuti. Mereka sukses meraih juara satu di ajang Lomba Gugus Depan Unggul di Kepak yang diselenggarakan Kemendikbud pada 14-17 Oktober lalu. Atas prestasi ini, mereka akan mewakili Bali di Jambore Nasional yang dilaksanakan di Cibubur pada November mendatang.

Prestasi di bidang olahraga Catur juga dipersembahkan oleh siswa bernama Putu Luhur Apngal Kusuma. Ia sukses meraih enam medali di ajang Porprov Bali di Tabanan yang berlangsung sejak 4-12 September lalu. Luhur turun di enam kategori. Ia berhasil mengoleksi satu emas, tiga perak dan dua perunggu untuk dipersembahkan kepada Buleleng dan Smansa Singaraja.

Kepala SMAN 1 Singaraja, Putu Eka Wilantara menyebut, pihaknya tidak hanya memotivasi siswanya untuk sukses di bidang akademik semata, namun juga berprestasi di bidang non akademik khususnya bidang olah raga. "Jadi mereka tidak hanya membawa nama Smansa saja, tetapi juga membawa nama Buleleng," ungkapnya. (* / gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *radar Bali*

Kategori : *kriminal*

Si Denmark Polisikan Perekam Video

Aksi Robohkan Pelinggih dengan Cara Menendang

SINGARAJA, Radar Bali - Aksi menendang pelinggih yang dilakukan Lars Christensen, 52, warga negara asing (WNA) asal Denmark berbuntut. Kali ini Lars balik melapor ke polisi. Ia membawa pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran Undang-Undang Informasi Transaksi Elektronik (UU ITE) ke Mapolres Buleleng.

Kemarin (21/10), Lars menadukan Ria Arista, 30, warga Banjar Dinas Kalibuk, Desa Kalibukbuk. Ria diadukan ke polisi, gara-gara merekam aksi Lars saat menendang pelinggih jro gede di sebuah rumah yang ada di Desa Kalibukbuk.

Ditemui di Mapolres Buleleng pagi kemarin (21/10), Lars menyebut peristiwa yang terekam dan beredar di media sosial, merupakan miskomu-

nikasi semata. Menurutnya, ia sempat datang ke rumah yang kini dikuasai Luh Sukerasih, warga setempat, untuk memeriksa kerusakan yang ada di sana. Terutama di pelinggih jro gede. Saat itu ia datang pada Kamis (10/10).

Selanjutnya pada Selasa (15/10), ia kembali mendatangi rumah tersebut untuk merobohkan pelinggih dimaksud. Sebab bagian atas sudah hilang. Pada saat merobohkan pelinggih dengan cara menendang itu, Lars menyebut istrinya, Retno Damayanti, sempat melihat seseorang berdiri di rumah sebelah dengan posisi memegang ponsel.

"Hari ini saya datang ke kepolisian untuk melaporkan Ria Arista yang membuat video tersebut. Saya tidak tahu siapa yang menyebarkan di media sosial, saya hanya tahu siapa yang membuat video. Jadi saya berasumsi dia telah memberikan video tersebut ke pihak lain," kata Lars yang



EKA PRASETYA/RADAR BALI

LANJUT: Lars Cristensen didampingi penerjemah dan istrinya saat melaporkan perekam video Ria Arista di mapolres kemarin.

LARS LAPORKAN PEREKAM VIDEO

- **VIDEO** aksi Lars Christensen, warga Denmark yang menendang pelinggih viral di medsos.
- **INI** juga yang menjadi dalil Luh Sukerasih melaporkan kasus ini.
- **VERSI** Lars niatnya merobohkan pelinggih untuk diperbaiki.
- **KEMARIN**, Lars melaporkan Ria Arista terkait UU ITE.
- **LARS** mengaku menendang pelinggih karena tidak tahu itu akan menyinggung dan tidak pantas karena perbedaan kultur di negaranya.

di dampingi penerjemah dan istrinya itu.

Lars sendiri tak menampik bahwa dirinya sempat menen-

dang pelinggih. Ia berdalih ada perbedaan kultur antara di Bali dengan tempat tinggalnya di Denmark. "Saya dari Denmark

dan mayoritas penduduknya kristiani. Kami punya banyak perbedaan dengan kultur Hindu. Saya tidak tahu bahwa saya telah berbuat hal yang menyinggung dan tidak pantas, dengan menendang pelinggih jro gede itu," imbuhnya.

Ia menegaskan bahwa video yang beredar terkesan manipulatif. Sebab ia sempat berusaha mendorong dan mengangkat pelinggih tersebut, sebelum menendangnya.

Sementara itu Kasubbag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya yang dikonfirmasi terpisah, mengakui ada pengaduan terkait pelanggaran UU ITE. Namun hal itu baru sebatas pengaduan masyarakat, belum bersifat laporan polisi. "Baru hari ini dilaporkan. Jadi saya belum bisa banyak menyampaikan hal terkait ini. Yang jelas setelah ini, polisi pasti melakukan penyelidikan untuk mengetahui siapa yang berbuat dan mengedarkan," katanya. (eps/gup)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Sosial*



Juk Penjual Anggur Pinggir Jalan

SINGARAJA, *Radar Bali* - Tak hanya baliho dan reklame bodong. Satpol PP Buleleng pun juk (tangkap) pedagang anggur bermobil dipinggir jalan. Itu dilakukan karena tempat jualan yang digunakan memakan sebagian jalan. Tentu, mengganggu pengendara yang melintas.

"Kami sasar pedagang bermobil di Jalan Diponegoro, WR. Supratman, dan Gajah Mada," kata Kasatpol PP Buleleng Putu Dana kemarin (21/10). Sedangkan penertiban baliho dan spanduk dilakukan karena banyak baliho tak berizin. "Tidak ada stiker pembayaran pajak, makanya kami turunkan. Semestinya kan ada stiker dari perizinan," imbuhnya. (eps/gup)

DITERTIBKAN: Pedagang anggur yang mangkal di pinggir jalan akhirnya diterbitkan petugas. Sejumlah barang bukti berupa timbangan ikut diamankan.

EKA PRASETYA/RADAR BALI



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : Sosial





KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : Sosial

AKP I WAYAN PARTA

Ingatkan soal Life Jacket

KASAT Pol Airud Polres Buleleng AKP I Wayan Parta mengingatkan para nelayan di Buleleng untuk selalu menggunakan life jacket atau jaket pelampung. Ini bertujuan untuk menjaga keselamatan diri mereka sendiri. "Jangan sekali-kali mengabaikan jaket pelampung saat melaut," ingatnya

saat sosialisasi dengan Kelompok Nelayan Baruna Bahari Kampung Baru, Kecamatan Buleleng. "Setiap kali ada pertemuan, kami selalu mengingatkan mereka (nelayan) untuk menggunakan life jacket. Sehingga ketika terjadi kecelakaan laut seperti masih dapat bertahan," tukasnya. (uli/gup)



JULIADI RADAR BALI



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

radar Bali

Kategori :

lalu lintas

LAKALANTAS

Mabuk, Tewas Tabrak Truk

SERIRIT, *Radar Bali* - Mengendarai sepeda motor dalam kondisi pengaruh miras dapat berbuah fatal dan nyawa melayang sia-sia. Hal itulah yang dialami I Gede Ngurah Alit waga yang tinggal di Jalan Ngurah Rai Gang Teratai Nomor 5, Seririt, Buleleng.

Pria itu seketika tewas usai kecelakaan menimpa di Jalur Singaraja-Gilimanuk. Tepatnya di Jalan Ponogoro depan KFC Seririt. Diduga korban mengendarai sepeda motor dalam pengaruh minuman keras. Peristiwa lakalantas itu terjadi Minggu malam (20/10) sekitar 19.00. Mulanya pengemudi motor Yamaha NMAX DK 6254 VR berwarna merah melaju kencang datang dari arah timur. Sementara truk datang dari arah barat.

Alit ketika akan berbelok kekiri malah melaju motor dengan kencang, hingga keluar dari as jalan. Di saat bersamaan datang sebuah truk DK 8517 WD yang dikemudikan Achmad Jafar Shodiq, 45. Bruak! Motornya pun menyeruduk bak truk sebelah kanan. Alit yang tidak menggunakan helm tewas seketika dengan dahi kanan pecah. "Sopir truk masih kami periksa," sebut Kapolsek Seririt Made Uder. (uli/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

radar bali

Kategori : Kriminal

CURANMOR



JULIADI/RADAR BALI

MENYESAL: Ketut Parwata dan Ketut Dana (baju oranye) saat berada di Mapolres Buleleng.

Butuh Duit, Nekat Curi Motor

SINGARAJA, *Radar Bali* - Ada hal lain yang diungkapkan dua orang spesialis pelaku pencurian sepeda motor (curanmor) yang beraksi di wilayah Desa Sepang kelod, Buleleng saat dikeler di Mapolres Buleleng Senin (21/10) kemarin. Kedua pelaku yakni Ketut Parwata, 37, satpam Eks Pelabuhan Buleleng dan rekannya Ketut Dana, 47.

Pengakuan Parwata lainnya motor hasil curian digadaikan. Kemudian Dan uangnya dibagi-bagi kepada rekannya. Dimana dirinya mendapat jatah Rp 1 juta. Sedangkan Dana mendapatkan Rp 450 ribu, dan sisanya berencana diberikan kepada GA. "Sering saya bergaul dengan GA dan diajak mengambil motor, tapi tidak pernah saya hiraukan. Tapi lama kelamaan akhirnya saya ikut mencuri motor karena butuh duit," ungkap pria yang sudah 10 tahun jadi satpam di Pelabuhan Buleleng.

Kapolsek Busungbiu AKP Made Agus Dwi Wirawan mengatakan aksi pencurian yang dilakukan kedua pelaku terjadi Kamis (10/10) dini hari. Bahkan motor adalah milik anggota TNI AD yang bertugas di RS Tingkat IV Singaraja Wirasatya Koptu Ketut Kembar Wibawa. (uli/gup)